



JURNAL UMKM, MANEJEMEN, DAN AKUNTANSI

<https://e-journalbattuta.ac.id/index.php/juma>



Pengaruh Kredit Perbankan pada Bank Milik Negara terhadap PDRB Harga Berlaku dan Tingkat Pengangguran di Sumatera Utara

Selpiana¹, Raymon Pernando Pasaribu², Yesi Veronika Simarmata³, Kesia Septina Putri Tarigan⁴, Flowrensari Haggata Ginting⁵

¹²³⁴⁵Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Correspondensi: Selpiana728@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari pinjaman yang diberikan oleh bank milik negara terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada harga berlaku serta tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan hubungan sebab-akibat. Data yang dianalisis terdiri dari data sekunder dalam bentuk time series dari tahun 2010 hingga 2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk analisis datanya, digunakan regresi linear berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) yang diolah melalui aplikasi EViews. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pinjaman dari bank milik negara memberikan pengaruh positif yang berarti pada PDRB harga berlaku di Provinsi Sumatera Utara. Disamping itu, pinjaman dari bank juga berhubungan dengan tingkat pengangguran, karena peningkatan akses ke pembiayaan dapat merangsang perkembangan usaha dan menciptakan pekerjaan baru. Secara keseluruhan, pinjaman bank dan tingkat pengangguran memiliki dampak signifikan terhadap PDRB harga berlaku di provinsi tersebut. Hasil yang ditemukan ini menegaskan bahwa sektor perbankan memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta mendukung peningkatan peluang kerja.

Kata kunci: Kredit Perbankan Bank Milik Negara, PDRB, Tingkat Pengangguran, Sumatera Utara.

PENDAHULUAN

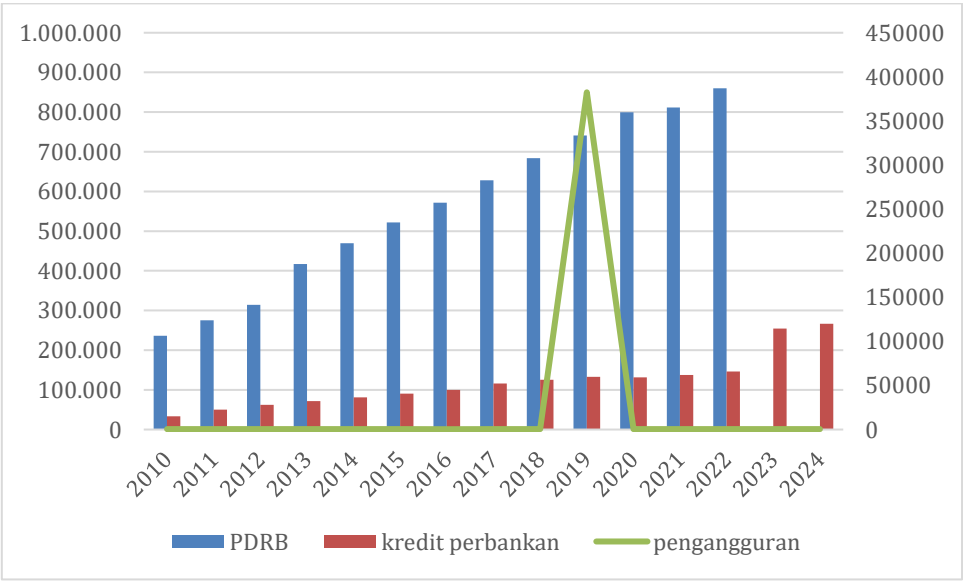
Pembangunan ekonomi di level daerah menjadi salah satu usaha krusial dalam memperbaiki kualitas hidup penduduk dengan cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta menciptakan peluang kerja. Salah satu ukuran yang biasa dipakai untuk menilai kinerja ekonomi suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB menunjukkan nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi di suatu wilayah selama periode tertentu. Menurut Anggriani et al (2024) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan total nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu wilayah dengan menggunakan harga pada tahun berjalan. Indikator ini dimanfaatkan untuk melihat potensi penerimaan daerah serta menggambarkan kapasitas perekonomian suatu wilayah secara nominal.

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah, sektor perbankan memiliki peran yang sangat krusial sebagai lembaga yang menghubungkan sumber dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada berbagai sektor ekonomi. Penyaluran pinjaman ini dapat merangsang kegiatan investasi, memperluas usaha, serta mendorong peningkatan produksi barang dan layanan. Penelitian yang dilakukan oleh

(Cahyaa, 2024) mengungkapkan bahwa penyaluran kredit oleh bank memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah karena mampu meningkatkan aktivitas usaha dan investasi dalam sektor riil.

Selain berdampak pada perkembangan ekonomi, pemberian pinjaman oleh bank juga berhubungan dengan jumlah tenaga kerja yang diserap. Akses yang baik terhadap kredit memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan investasi, menambah kapasitas produksi, dan mengembangkan bisnis yang pada gilirannya juga meningkatkan kebutuhan akan tenaga kerja. Sebuah studi yang di lakukan oleh (Husnah et al., 2023) mengindikasikan bahwa pinjaman untuk usaha yang diberikan kepada sektor Usaha Kecil dan Menengah dapat memajukan performa bisnis, mendorong kegiatan ekonomi lokal, serta mempunyai potensi untuk mereduksi angka pengangguran berkat peningkatan aktivitas produksi serta penyerapan tenaga kerja. Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu daerah dengan peluang ekonomi yang signifikan di Indonesia. Beragam sektor seperti industri, perdagangan, dan pertanian memberikan sumbangan penting bagi PDRB daerah. Namun, meskipun terdapat kemajuan dalam aktivitas ekonomi, isu pengangguran tetap menjadi masalah yang harus dihadapi dalam pembangunan ekonomi wilayah ini. Situasi ini mengisyaratkan bahwa perlu adanya pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan kebijakan yang dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Studi mengenai dampak dari pinjaman bank di bank milik negara terhadap PDRB dengan harga tetap dan angka pengangguran di Sumatera Utara sangat penting untuk dilaksanakan karena pinjaman bank merupakan salah satu sumber pendanaan utama untuk aktivitas ekonomi di daerah. Dengan adanya akses yang lebih baik terhadap pendanaan, diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas operasional usaha, serta membuka lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi empiris terkait keterkaitan antara pinjaman bank, pertumbuhan ekonomi, dan angka pengangguran, sehingga dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan sektor perbankan dalam merancang kebijakan yang lebih efisien untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta mengurangi angka pengangguran di Sumatera Utara.



Gambar 1. Grafik perkembangan PDRB, Kredit Perbankan dan Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 – 2024

Grafik tersebut menunjukkan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), kredit perbankan, dan tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara antara tahun 2010 hingga 2024. Dari grafik terlihat bahwa PDRB mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian di Provinsi Sumatera Utara terus mengalami perkembangan selama periode penelitian. Peningkatan nilai PDRB tersebut menggambarkan adanya pertumbuhan dalam produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi di daerah tersebut.

Selain itu, kredit perbankan juga menunjukkan pola peningkatan selama periode pengamatan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyaluran dana oleh sektor perbankan kepada masyarakat dan pelaku usaha semakin berkembang. Ketersediaan akses pembiayaan tersebut dapat mendorong kegiatan investasi serta memperluas usaha, sehingga berpotensi meningkatkan aktivitas ekonomi di daerah.

Di sisi lain, tingkat pengangguran dalam grafik menunjukkan variasi. Di beberapa tahun awal, tingkat pengangguran berada dalam kisaran sekitar 200.000 hingga 250.000 orang, lalu mengalami lonjakan tajam sekitar

tahun 2019 mendekati 400.000 orang. Setelah itu, tingkat pengangguran mulai menurun pada tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa PDRB dan kredit perbankan cenderung meningkat seiring waktu, sementara tingkat pengangguran menunjukkan pola fluktuatif. Dalam jangka panjang diharapkan tingkat pengangguran dapat menurun seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan aktivitas pembiayaan oleh sektor perbankan.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis dampak dari kredit perbankan serta tingkat pengangguran terbuka terhadap Produk Domestik Regional Bruto dengan Harga Berlaku (PDRB HB) di Provinsi Sumatera Utara. Metode kuantitatif dipilih karena semua variabel yang terlibat berbentuk angka, dapat diukur, dan diuji secara statistik, sehingga memungkinkan pengujian hipotesis secara langsung (Hasibuan et al., 2022). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengidentifikasi arah serta ukuran pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dianalisis adalah kredit perbankan dari bank umum (X1) dan tingkat pengangguran terbuka (X2), sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah PDRB HB di Provinsi Sumatera Utara (Y).

Data yang dipakai dalam studi ini ialah data sekunder yang berupa time series tahunan yang mencakup periode dari tahun 2010 hingga 2024. Informasi mengenai kredit yang diberikan oleh bank-bank umum didapatkan dari Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sedangkan data mengenai tingkat pengangguran terbuka diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Provinsi Sumatera Utara, dan data tentang PDRB berdasarkan harga berlaku diambil dari penerbitan resmi BPS Indonesia. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengunduh dan menyimpan data dari situs resmi OJK dan BPS. Pemanfaatan sumber-sumber resmi bertujuan untuk menjamin keabsahan dan keandalan data dalam penelitian, sehingga hasil analisis bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sitorus et al., 2025).

Seluruh informasi diproses dengan memakai aplikasi EViews. Langkah pertama dalam menganalisis data adalah melakukan pengujian stasioneritas melalui uji Augmented Dickey-Fuller (ADF). Uji ini sangat krusial dalam analisis deret waktu karena model regresi untuk time series membutuhkan data yang bersifat stasioner. Data dianggap stasioner jika rata-rata, varians, dan kovariansnya tetap relatif stabil sepanjang periode waktu. Jika data bersifat tidak stasioner, maka akan menyebabkan regresi semu, yaitu situasi di mana hubungan antarvariabel tampak signifikan secara statistik tetapi sebenarnya tidak memiliki hubungan ekonomi yang nyata (Inflasi et al., n.d.). Hipotesis nol dalam uji ADF menyatakan bahwa data memiliki unit root atau tidak stasioner; hipotesis ini akan ditolak jika nilai statistik ADF lebih kecil dibandingkan nilai kritis pada tingkat signifikansi 5%. Jika ada variabel yang belum stasioner pada tingkat level, maka akan dilakukan diferensiasi pertama (first difference) sampai semua variabel menjadi stasioner (Hodijah & Angelina, 2021)

Setelah menguji stasioneritas, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan estimator OLS (Ordinary Least Square) bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Pertama, uji normalitas residual dilakukan dengan uji Jarque-Bera. Kedua, uji multikolinearitas dilakukan dengan memeriksa nilai VIF (Variance Inflation Factor), di mana nilai VIF di atas 10 menunjukkan multikolinearitas serius. Ketiga, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji White. Keempat, uji autokorelasi dilakukan dengan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM. Semua pengujian ini penting dilakukan karena pelanggaran asumsi klasik dapat mengakibatkan bias pada estimasi parameter dan kesalahan dalam pengujian hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (Multiple Linear Regression) dengan metode estimasi OLS untuk mengukur pengaruh variabel independen secara terpisah maupun bersamaan terhadap variabel dependen. Persamaan model regresi yang diestimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PDRB\ HB_t = \alpha + \beta_1 KB_t + \beta_2 PG_t + e_t (1)$$

Keterangan: PDRB HB adalah Produk Domestik Regional Bruto Harga Berlaku Provinsi Sumatera Utara (miliar rupiah); α adalah konstanta; β_1 dan β_2 adalah koefisien regresi; KB adalah kredit perbankan bank umum (miliar rupiah); PG adalah tingkat pengangguran terbuka (%); serta e_t adalah error term. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial melalui uji-t dan secara simultan melalui uji-F, pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Koefisien

determinasi (R^2) digunakan untuk menilai proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersamaan (Amdan & Sanjani, 2023)

Hasil estimasi selanjutnya ditafsirkan baik secara statistik maupun ekonomi. Secara statistik, pentingnya pengaruh setiap variabel dinilai berdasarkan probabilitas uji-t, dan kecukupan model dinilai melalui nilai F-statistik. Secara ekonomi, arah dan ukuran koefisien regresi ditafsirkan berdasarkan teori intermediasi keuangan yang menegaskan peran kredit perbankan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan pertumbuhan ekonomi daerah (Setiawan, 2023), serta berdasarkan Hukum Okun yang menjelaskan hubungan negatif antara tingkat pengangguran dan output ekonomi, di mana peningkatan pengangguran akan menekan pertumbuhan PDRB (Darman, 2013). Temuan empiris ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika hubungan antara sektor perbankan, ketenagakerjaan, dan kinerja ekonomi regional Provinsi Sumatera Utara dalam periode 2010–2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk menginvestigasi dampak dari kredit bank negara terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan harga berlaku serta tingkat pengangguran di Sumatera Utara. Estimasi dilakukan menggunakan data deret waktu dari Provinsi Sumatera Utara selama rentang penelitian dari tahun 2010 hingga 2024. Hasil pengolahan data yang menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) dengan bantuan software EViews 12 menunjukkan estimasi yang mencerminkan hubungan antara variabel kredit bank negara dengan PDRB harga berlaku dan tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. Hasil dari regresi tersebut selanjutnya digunakan untuk mengevaluasi dampak tiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam studi ini.

Dependent Variable: PDRB
Method: Least Squares
Date: 02/23/26 Time: 09:12
Sample: 2010 2024
Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	192.4864	149.8289	1.284709	0.2231
KP	0.003546	0.000495	7.165144	0.0000
PGG	14.21004	39.58633	0.358963	0.7259
R-squared	0.886608	Mean dependent var	682.1809	
Adjusted R-squared	0.867709	S.D. dependent var	258.7401	
S.E. of regression	94.10846	Akaike info criterion	12.10363	
Sum squared resid	106276.8	Schwarz criterion	12.24524	
Log likelihood	-87.77722	Hannan-Quinn criter.	12.10212	
F-statistic	46.91368	Durbin-Watson stat	0.933439	
Prob(F-statistic)	0.000002			

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Sumber: Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara variabel kredit perbankan (KP) dan tingkat pengangguran (PGG) terhadap PDRB dengan harga berlaku di Provinsi Sumatera Utara. Model regresi yang didapat dari analisis dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$PDRB = 192,4864 + 0,003546 KP + 14,21004 PGG$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai konstanta yang sebesar 192,4864 berarti jika variabel kredit perbankan dan tingkat pengangguran tetap tidak berubah, maka nilai PDRB dengan harga berlaku di Provinsi Sumatera Utara diperkirakan mencapai 192,4864.

Koefisien dari variabel kredit perbankan (KP) yang senilai 0,003546 menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kredit perbankan dan PDRB. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam penyaluran kredit oleh perbankan, khususnya bank milik negara, biasanya akan diikuti oleh peningkatan aktivitas ekonomi yang terlihat dari naiknya PDRB.

Di sisi lain, koefisien untuk variabel tingkat pengangguran (PGG) sebesar 14,21004 menunjukkan adanya hubungan terhadap perubahan nilai PDRB dalam penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa dinamika di pasar tenaga kerja juga berkaitan dengan perubahan dalam aktivitas ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu penelitian. Dari hasil estimasi regresi yang disajikan dalam Tabel 1, nilai R-squared yang diperoleh adalah 0,886608. Angka ini menunjukkan bahwa sekitar 88,66% variasi PDRB dengan harga tetap di Provinsi Sumatera Utara bisa dijelaskan oleh variabel kredit bank dari bank milik negara (KP) dan tingkat pengangguran (PGG) yang terdapat dalam model penelitian ini. Sisa 11,34% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar analisis ini yang tidak termasuk dalam model, seperti investasi, konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, perkembangan di sektor industri, serta aktivitas perdagangan di Provinsi Sumatera Utara.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan analisis regresi yang ditampilkan dalam Tabel 1, variabel kredit perbankan (KP) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa secara individual, kredit perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap PDRB dengan harga berlaku di Provinsi Sumatera Utara. Selain itu, hubungan yang ada juga bersifat positif, yang berarti bahwa peningkatan dalam penyaluran kredit oleh lembaga perbankan umumnya diikuti oleh lonjakan aktivitas ekonomi yang terlihat dari bertambahnya nilai PDRB.

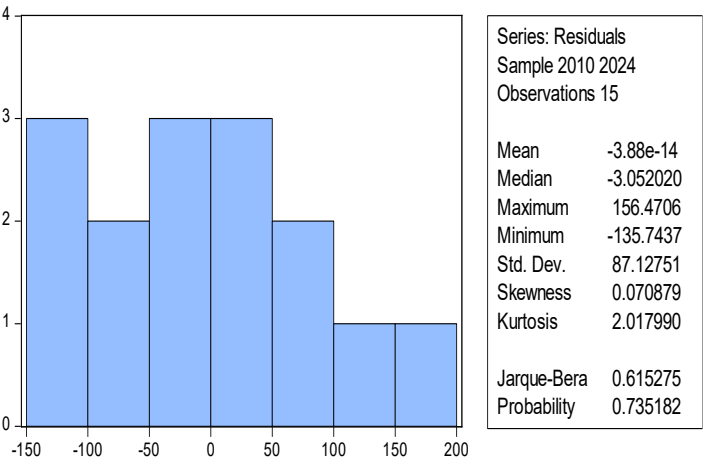
Di sisi lain, variabel tingkat pengangguran (PGG) juga menunjukkan hubungan dengan perubahan PDRB dalam model studi ini. Ini menunjukkan bahwa situasi di pasar kerja berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

Uji f (Simultan)

Berdasarkan hasil estimasi regresi yang disajikan pada Tabel 1, diperoleh nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000002. Nilai tersebut lebih kecil dari Tingkat signifikan 0,05, sehingga secara simultan Variabel Kredit dari bank dan tingkat pengangguran saling berpengaruh signifikan terhadap PDRB dalam harga tetap di Provinsi Sumatera Utara selama masa penelitian.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas Residual

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada gambar 1, diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 0,615275 dengan probabilitas sebesar 0,735182. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

2.096637	Prob. F(2,10)	0.1736
4.431614	Prob. Chi-Square(2)	0.1091

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi menggunakan Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test, diperoleh nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,1091, nilai tersebut lebih besar dari Tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

2.188004	Prob. F(2,12)	0.1548
4.008310	Prob. Chi-Square(2)	0.1348
3.339439	Prob. Chi-Square(2)	0.1883

Hasil Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Harvey Test menunjukkan nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,1348. Nilai tersebut lebih besar dari Tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 02/23/26 Time: 09:21
Sample: 2010 2024
Included observations: 15

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	22448.69	38.02112	NA
KP	2.45E-07	7.683674	1.712605
PGG	1567.077	55.98741	1.712605

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa Variance Inflation Factor (VIF), didapatkan bahwa nilai Centered VIF untuk variabel kredit perbankan (KP) adalah 1,712605 dan untuk variabel tingkat pengangguran (PGG) juga 1,712605. Nilai tersebut berada di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi, sehingga penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas dan dapat digunakan untuk analisis regresi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kredit Perbankan Bank Milik Negara terhadap PDRB

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa variabel Kredit Perbankan di Bank Milik Negara memiliki hubungan positif dengan PDRB pada harga berlaku di Provinsi Sumatera Utara. Ini menandakan bahwa peningkatan alokasi kredit oleh bank milik negara dapat mendorong peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Kredit yang diberikan untuk sektor bisnis dapat berfungsi sebagai tambahan dana guna meningkatkan produksi barang dan jasa, sehingga berdampak pada pertumbuhan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Penemuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Dwiastuti Ninuk, 2020) yang mengindikasikan bahwa kredit perbankan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena kredit merupakan salah satu sumber utama pembiayaan untuk kegiatan usaha. Ketika terdapat peningkatan dalam kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Immi Fiska Tarigan, 2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit di sektor keuangan mampu memicu peningkatan ekonomi karena memberikan kemudahan akses pembiayaan untuk individu dan pelaku bisnis. Peningkatan akses terhadap pembiayaan ini akan memperluas kegiatan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Secara teori, pemberian kredit oleh bank merupakan elemen dari fungsi mediasi keuangan, di mana bank mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikannya kembali ke sektor yang menghasilkan melalui pinjaman. Saat jumlah kredit bertambah, aktivitas produksi dan investasi juga mengalami peningkatan, yang berpotensi mendorong perkembangan ekonomi yang terlihat melalui kenaikan PDRB.

Pengaruh Kredit Perbankan Bank Milik Negara terhadap Tingkat Pengangguran

Hasil kajian menunjukkan bahwa pinjaman dari bank yang dimiliki negara berpengaruh terhadap jumlah pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan dalam distribusi pinjaman dapat memberikan akses tambahan bagi para pengusaha untuk mendapatkan modal guna memperluas usaha mereka, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi angka pengangguran. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laratmase et al. 2024) yang mengungkapkan bahwa peningkatan pinjaman dari bank dapat memacu pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan aktivitas produksi dan investasi. Pertumbuhan ekonomi yang pesat akan meningkatkan peluang kerja yang lebih luas untuk masyarakat.

Selanjutnya, studi lain juga mengungkapkan bahwa distribusi kredit oleh bank memiliki peranan krusial dalam mempertahankan kestabilan ekonomi serta mendukung individu yang memerlukan dana untuk melaksanakan aktivitas bisnis. Saat aktivitas bisnis bertambah, permintaan akan tenaga kerja juga akan bertambah sehingga angka pengangguran bisa berkurang.

Pengaruh Kredit Perbankan Bank Milik Negara terhadap PDRB Harga berlaku dan Tingkat Pengangguran

Hasil analisis bersamaan menunjukkan bahwa pinjaman yang diberikan oleh bank pemerintah memberikan dampak yang signifikan terhadap PDRB dengan harga tetap serta angka pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. Ini mengindikasikan bahwa industri perbankan memainkan peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menciptakan lebih banyak peluang kerja di wilayah tersebut.

Sebagai lembaga yang berfungsi menghubungkan, bank mengumpulkan dana dari publik untuk disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada sektor-sektor yang produktif. Ketika pinjaman didistribusikan dengan efisien, aktivitas investasi dan produksi akan meningkat yang pada gilirannya akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan memperluas lapangan kerja. Dengan demikian, peningkatan distribusi kredit oleh bank pemerintah dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan PDRB serta penurunan angka pengangguran di Sumatera Utara.

KESIMPULAN

Kredit perbankan pada bank milik negara memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB harga berlaku di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan penyaluran kredit dapat mendorong kegiatan investasi dan produksi sehingga meningkatkan aktivitas ekonomi di daerah tersebut. Kredit perbankan juga berkaitan dengan tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan akses kredit bagi pelaku usaha dapat mendorong perkembangan usaha, membuka lapangan kerja baru, dan berpotensi menurunkan tingkat pengangguran. Secara

simultan, kredit perbankan dan tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap PDRB harga berlaku di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mendukung peningkatan kesempatan kerja di daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran kredit oleh bank milik negara dapat menjadi salah satu instrumen kebijakan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan memperluas kesempatan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani Dwi, A. S. w. (2024). 193-204. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2 no 12, 193–204. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3089>
- Amdan, L., & Sanjani, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 108–119. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089>
- Cahyaa, M. Y. (2024). Jurnal Ekonomi , Bisnis , dan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 47–53.
- Darman, D. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran: Analisis Hukum Okun. *The Winners*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.21512/tw.v14i1.639>
- Dwiasuti Ninuk, 2020. (2020). Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 5(7), 73–91. <http://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Helly-Suharlina.pdf>
- Hasibuan, R. R. A., Kartika, A., Suwito, F. A., & Agustin, L. (2022). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Jural Ekonomi*, 4(3), 685. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.887>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01), 53–62.
- Husnah, H., Suparman, S., & Rauf, R. A. (2023). The Role of Business Credit on SME Performance, Regional Economic Output, and Unemployment. *Research Horizon*, 3(3), 151–163. <http://journal.lifescifi.com/index.php/RH/article/view/110%0Ahttps://journal.lifescifi.com/index.php/RH/article/download/110/91>
- Immi Fiska Tarigan. (2024). Pengaruh Fintech terhadap Pertumbuhan Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(6), 3262–3274. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2189>
- Inflasi, P., Bunga, S., Nilai, D. A. N., & Terhadap, T. (n.d.). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Abstrak Abtract Era globalisasi saat ini membawa dunia ke dalam kemajuan teknologi informasi yang pesat , termasuk dalam ranah ekonomi . Globalisasi juga berdampak pada investasi . Investa.*
- Setiawan, A. K. (2023). Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 24(2), 288–299. <https://jab.fe.uns.ac.id/>
- Sitorus, M. C., Suharianto, J., Medan, U. N., Baru, K., & Serdang, D. (2025). *Pengaruh investasi dan pengangguran terhadap pdrb di provinsi sumatera utara.* 3(6).